

## INTISARI

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Program Keluarga Harapan (PKH) pendidikan merupakan subsidi bidang pendidikan yang diluncurkan di Indonesia. Secara tidak langsung tujuan penyaluran kedua subsidi ini adalah mengurangi pekerja anak di Indonesia. Penerima manfaat kedua subsidi meningkat tiap tahunnya dan adanya persyaratan yang serupa menyebabkan adanya penerima manfaat yang mendapatkan kedua subsidi sekaligus. Beragamnya subsidi pendidikan tidak cukup membuat kondisi pekerja anak di Indonesia hingga tahun 2020 membaik, bahkan diperburuk dengan adanya pandemi Covid-19. Hal ini menimbulkan perdebatan mengenai dampak subsidi pendidikan terhadap pekerja anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya pemberian kedua subsidi pendidikan sekaligus dan karakteristik penerima manfaatnya. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh subsidi pendidikan terhadap pengurangan pekerja anak di Indonesia tahun 2021. Penelitian ini menggunakan *binomial logit model-fixed effect* dengan sumber data Susenas Maret 2021. Hasil penelitian ini menemukan penerima manfaat yang mendapatkan kedua subsidi PIP dan PKH pendidikan sekaligus sebesar 8,1 persen. Secara umum, penerima manfaat PIP dan PKH pendidikan tepat sasaran yaitu berasal dari rumah tangga miskin atau rentan miskin dan beberapa penerima termasuk pekerja anak. Pemberian PIP dan PKH pendidikan terbukti signifikan mengurangi probabilitas pekerja anak. Sedangkan pemberian kedua subsidi sekaligus meningkatkan probabilitas pekerja anak.

Kata kunci: Subsidi pendidikan, PIP, PKH, pekerja anak

## **ABSTRACT**

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Program Keluarga Harapan (PKH) pendidikan are subsidies in the education sector launched by the Indonesian government. Indirectly, the goals of distributing these subsidies is to reduce child labor in Indonesia. Beneficiaries of the two subsidies increase every year and the existence of similar requirements means that there are beneficiaries who receive both subsidies at the same time. The variety of education subsidies is not enough to improve the conditions of child labor in Indonesia until 2020, even worse by the Covid-19 pandemic. This has led to a debate about the impact of education subsidies on child labour.

The purpose of this study is to identify the provision of both education subsidies at the same time and the characteristics of the beneficiaries. In addition, this study also analyzes the effect of education subsidies on reducing child labor in Indonesia in 2021. This study uses the binomial logit model-fixed effect with the March 2021 Susenas data source. The results of this study found that 8.1 percent of beneficiaries received both PIP and PKH education subsidies at the same time. In general, the beneficiaries of PIP and PKH education that are well-targeted come from poor or vulnerable households and some of the recipients include child labour. The provision of PIP and PKH education has been shown to significantly reduce the probability of child labour. While the provision of both subsidies at the same time increases the probability of child labor.

**Keywords:** Education subsidy, PIP, PKH, child labor